

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Obyek dan Subyek Penelitian

Objek penelitian berada di BUMDesa Amarta, BUMDesa Srimartani Makmur dan BUMDesa Tirtonirmolo, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Alasan dan pertimbangan dalam penentuan lokasi penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut: Ketiga BUMDesa tersebut dapat dijadikan sebagai acuan bagi BUMDesa lain dikarenakan menjadi BUMDesa yang telah sukses di Daerah Istimewa Yogyakarta dan menjadi percontohan pengelolaan BUMDesa khususnya di Yogyakarta, dan di Indonesia pada umumnya.

Subjek penelitian terdiri dari 2 informan masing-masing BUMDesa sehingga total dari informan berjumlah 6 orang. Adapun tujuannya untuk mengetahui kinerja dari BUMDesa Amarta, BUMDesa Srimartani Makmur dan BUMDesa Tirtonirmolo. Informan pada penelitian ini merupakan orang-orang yang memiliki jabatan struktural di BUMDesa sehingga informasi yang diperoleh bisa di pertanggung jawabkan (verifikasi).

Tabel 3.1:

Unit Analisis Data

No.	Unit Analisa Data	Informan Penelitian	Jumlah
1.	Badan Usaha Milik Desa Amarta, Srimartani Makmur dan Tirnonirmolo	Direktur BUMDesa	3
		Pegawai BUMDesa	3
Jumlah			6

Pada tabel 1. di atas unit analisis data dilakukan dengan pengambilan data di kantor BUMDesa Amarta, BUMDesa Srimartani Makmur dan BUMDesa Tirtonirmolo.

B. Jenis Data

Ada dua jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Penelitian ini menggunakan data primer yang di dapat melalui kegiatan observasi terhadap lokasi penelitian, kegiatan wawancara mendalam dan beberapa dokumentasi yang berkaitan langsung dengan penelitian. Adapun data primer yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendapat para informan yang dianggap ada relevansi dengan tema penelitian ini antara lain mewawancarai Direktur BUMDesa dan Pegawai BUMDesa.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang akan digunakan untuk melengkapi data primer. Data sekunder diperoleh dari buku-buku, jurnal, arsip, peraturan perundang-undangan, media massa, penelitian terdahulu yang berhubungan dengan pengembangan sumber daya aparatur. Data sekunder dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Gambaran umum lokasi penelitian.
- 2) Profil kantor BUMDesa Amarta, BUMDesa Srimartani Makmur dan BUMDesa Tirtonirmolo

Profil kantor BUMDesa Amarta, BUMDesa Srimartani Makmur dan BUMDesa Tirtonirmolo ini dimaksudkan untuk mengetahui gambaran dan kinerja dari BUMDesa Amarta, BUMDesa Srimartani Makmur dan BUMDesa Tirtonirmolo. Dilihat juga dari komunikasi antara lembaga, struktur organisasi di kantor BUMDesa Amarta, BUMDesa Srimartani Makmur dan BUMDesa Tirtonirmolo. Sehingga bisa mempermudah dalam kegiatan pengambilan data dengan adanya profil tersebut.

- 3) Tugas pokok dan fungsi kantor BUMDesa Amarta, BUMDesa Srimartani Makmur dan BUMDesa Tirtonirmolo.

C. Teknik Pengumpulan Data

Langkah yang paling penting dalam penelitian adalah teknik pengumpulan data, mengingat tujuan utama dari kegiatan penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa adanya pengetahuan tentang teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mampu mendapatkan data yang bisa memenuhi standar data yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016).

Kegiatan pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi. Dari ketiga tahapan ini, penelitian yang akan dilakukan menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi:

1. Observasi/Pengamatan

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung dan mencatat peristiwa yang diamati secara sistematis terhadap obyek yang diteliti. Observasi

dilakukan oleh peneliti dengan cara mengamati dan mencatat informasi di BUMDesa Amarta, BUMDesa Srimartani Makmur dan BUMDesa Tirtonirmolo. Sehingga akan memberikan pengetahuan secara langsung bagi peneliti untuk menilai keadaan yang sebenarnya.

2. Teknik Wawancara/Interview

Wawancara adalah percakapan dengan tujuan tertentu. Percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak, yaitu pihak pewawancara (*interviewer*) yang memberikan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan tanggapan atas pertanyaan yang diberikan (Moleong, 2017:186). Wawancara dalam penelitian ini merupakan pihak-pihak yang sudah ditetapkan menjadi informan sehingga bisa dijadikan bahan acuan dalam penulisan. Informan yang dimaksud dalam penelitian ini berasal dari individu-individu yang memiliki peranan penting di BUMDesa Amarta, BUMDesa Srimartani Makmur dan BUMDesa Tirtonirmolo dan anggota dari BUMDesa tersebut.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumen adalah sebuah catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen dalam hal ini bisa berbentuk tulisan, gambar ataupun karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen ini bisa dijadikan sebagai pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara pada penelitian kualitatif (Sugiyono, 2016:240). Dokumentasi dalam penelitian ini meliputi gambaran umum, struktur organisasi dan jumlah pegawai dari

BUMDesa Amarta, BUMDesa Srimartani Makmur dan BUMDesa Tirtonirmolo.

D. Teknis Analisis Data

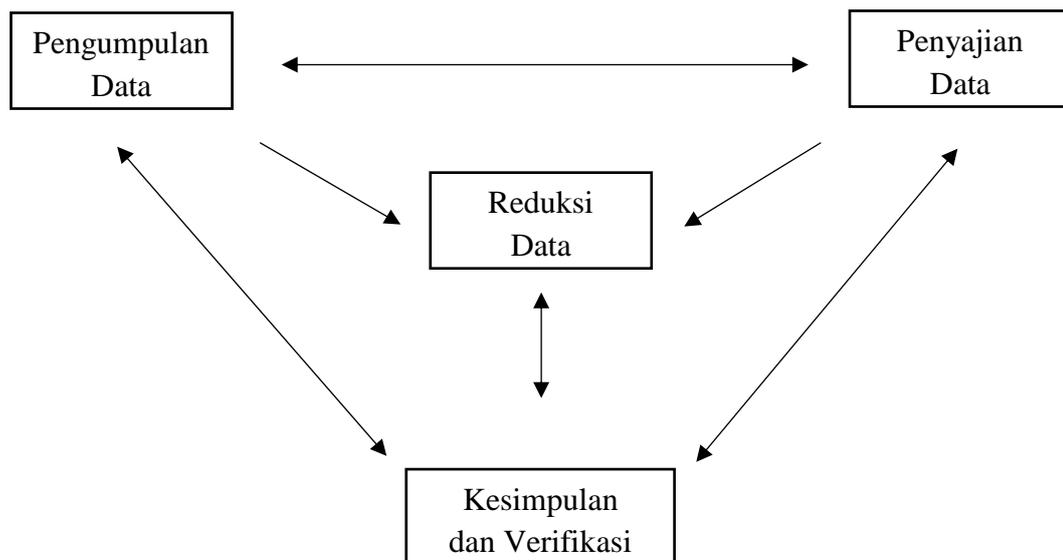
Teknik analisis data dalam penelitian Analisis Determinan Kinerja BUMDesa menggunakan model interaktif (*interactive model*). Menurut Matthew B. Milles dan A. Michael Huberman (1992) dalam Salim (2006) proses-proses analisis kualitatif dapat dijelaskan ke dalam tiga langkah sebagai berikut:

1. Reduksi data (*data reduction*), merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian untuk penyederhanaan, abrasi dan transformasi data kasar yang diperoleh di lapangan.
2. Penyajian data (*data display*), merupakan gambaran dari kumpulan informasi terstruktur yang dimungkinkan untuk dilakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif biasanya digunakan adalah berupa bentuk teks naratif.
3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing and verification*) dari kegiatan awal yaitu pengumpulan data, periset kualitatif akan melakukan pencarian makna dari setiap gejala yang diperolehnya di lapangan, melakukan pencacatan keterangan aturan atau pola penjelasan dan konfigurasi yang mungkin ditemukan, alur kausalitas dan proposisi. Periset yang berkompeten akan menangani kesimpulan-kesimpulan itu secara longgar tetap terbuka dan skeptis, tetapi kesimpulan telah dipersiapkan. Selama kegiatan penelitian tetap berlangsung, setiap

kesimpulan-kesimpulan yang ada akan terus di verifikasi sehingga akan benar-benar memperoleh konklusi yang valid dan kokoh.

Gambar 3.1:

Komponen Analisis Data Model Interaktif (*Interactive Model*)



Sumber: Matthew B. Miles & A. Michael Huberman (1992) dalam Salim (2006)

Data yang didapat di lapangan memerlukan perlakuan khusus untuk mendapatkan data yang benar-benar sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, maka setiap data yang ada perlu dilakukan pencacatan, pemisahan, penyajian dan membuat kesimpulan dari data-data yang didapat melalui kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi.